



Peningkatan Keterampilan Menulis Tanggapan Terhadap Buku Fiksi Dan Nonfiksi Melalui Teknik *Guiding Questions* Pada Siswa Kelas VII A SMPN 1 Babadan

Oleh:

Anggie Bellia Putri¹, Panji Kuncoro Hadi², Sri Purwanti³

^{1,2}*Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun;* ³*SMPN 1 Babadan*
anggiebellia@gmail.com, panjikuncorohadi@unipma.ac.id, purwanti.basuki@gmail.com

Volume 21 Nomor 1 April 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> *Article History Submission:*
03-03-2023 Revised: 22-03-2023 Accepted: 15-04-2023 Published:18-04-2023

ABSTRACT

This research was conducted based on the condition of students' writing skills, especially producing a text in class VII of SMPN 1 Babadan, which is low. The purpose of this study is to describe the improvement of response text writing skills in fiction and nonfiction books with the application of the Guiding Questions technique in class VIIA students of SMPN 1 Babadan in the 2022/2023 academic year. This Classroom Action Research uses a qualitative descriptive approach and uses data collection techniques, while the techniques used are tests and observations. To carry out the research, the researcher chose the research subject, namely class VIIA students of SMPN 1 Babadan with a student capacity of 25 children. From the results of data analysis obtained after conducting research using the Guiding Questions technique, it was able to improve the skills of writing responses to the fiction and nonfiction books they had read. It can be seen that the average student writing skills from the data obtained in cycle 1 is 75 and increased in cycle 2 which is 81. Directly proportional to the data also shows that students who meet and exceed the predetermined KKM have increased in each cycle, namely in cycle 1 60% and cycle 2 96%.

Keywords: *Response Writing Skills to Fiction and Nonfiction Books; Classroom Action Research (PTK); Guiding Questions.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kondisi kemampuan menulis siswa terutama memproduksi sebuah teks di kelas VII SMPN 1 Babadan yang rendah. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi dengan teknik Guiding Questions pada siswa kelas VIIA SMPN 1 Babadan tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan pendekatan bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data, sedangkan teknik yang dipakai adalah tes dan observasi. Untuk melaksanakan penelitian, peneliti memilih subjek penelitian yakni siswa kelas VIIA SMPN 1 Babadan dengan kapasitas siswa sebanyak 25 anak. Dari hasil analisis data yang didapat setelah melaksanakan penelitian dengan menggunakan teknik Guiding Questions mampu meningkatkan keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang telah mereka baca. Hal ini terlihat bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa dari data yang telah diperoleh pada siklus 1 yakni 75 dan meningkat pada siklus 2 yakni 81. Berbanding lurus dengan data juga menunjukkan siswa yang memenuhi dan melampaui KKM yang telah ditetapkan terjadi peningkatan pada setiap siklus, yakni pada siklus 1 60% dan siklus 2 96%.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis Tanggapan terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi; Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Guiding Questions.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional Negara Indonesia, oleh karena itu pembelajara bahasa dan sastra Indonesia di sekolah termasuk ke dalam mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa. Bahasa Indonesia juga memiliki peran dalam pembentukan sikap, kebiasaan, dan kemampuan yang diperlukan siswa dalam masa pertumbuhannya. Pemahaman bahasa Indonesia juga sangat penting bagi anak untuk membantu pemahaman nilai serta pengetahuan yang dipelajari dan juga untuk meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat. Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka terdapat empat elemen capaian pembelajaran yang tiap komponen ini saling mempengaruhi satu sama lain. Keempat elemen tersebut meliputi menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara. Dari keempat elemen tersebut peneliti memilih kemampuan menulis untuk diteliti. Karena kemampuan menulis ini memiliki kesukaran yang lebih tinggi jika daripada kemampuan berbahasa yang lain. Jika ingin menguasai kemampuan menulis, ia harus memiliki penguasaan yang baik pada kemampuan lain, seperti membaca, memirsa, dan menyimak.

Menulis adalah keterampilan berbahasa Indonesia yang penting dipelajari oleh siswa. Keterampilan ini juga terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada topik mengungkapkan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang telah dibaca, siswa harus lebih banyak belajar mengungkapkan pendapatnya sendiri terkait buku fiksi dan nonfiksi yang mereka baca. Lewat pembelajaran menulis, siswa diharapkan berani dan mampu untuk mengungkapkan gagasan serta ide mereka terhadap buku yang telah mereka baca. Oleh sebab itu, keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi perlu diajarkan dengan memakai teknik dan metode yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, supaya pembelajarannya menjadi lebih menarik dan potensi serta kreativitas siswa dalam keterampilan menulis dapat tersalurkan dengan baik.

Pembelajaran menulis tanggapan dari buku fiksi dan nonfiksi dalam Kurikulum Merdeka merupakan materi yang penting dipelajari dan dipahami oleh siswa SMP kelas VII. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Babadan, diketahui bahwa di SMPN 1 Babadan keterampilan siswa dalam menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi tergolong rendah. Siswa kurang mampu dalam mendeskripsikan penilaian dan tanggapan mereka terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang telah mereka baca. Oleh karena itu, masalah yang ditemui harus diatasi sehingga keterampilan menulis tanggapan siswa meningkat. Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti akan menggunakan teknik *Guiding Questions* pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penerapan Kurikulum Merdeka ini.



Berdasarkan uraian yang disampaikan, rumusan masalah yang ditemukan pada penelitian ini ialah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi siswa kelas VIIA di SMPN 1 Babadan dengan menggunakan teknik *Guiding Questions*.

B. LANDASAN TEORI

Menulis merupakan sebuah kegiatan untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat, informasi, dan pengetahuan dalam bentuk tertulis yang kemudian disampaikan kepada orang lain.¹ Keterampilan menulis adalah kegiatan berbahasa yang kompleks untuk dikuasai, karena penulis harus terlibat dalam beragam aktivitas kognisi dan keterampilan tertentu dalam memproduksi sebuah teks yang berisi informasi, gagasan, fakta, dan hal lainnya, sehingga orang lain dapat menjadi tahu dan paham dari isi pesan yang disampaikan berupa tulisan.² Pada tingkat SMP khususnya, memberikan tanggapan berbentuk tulisan merupakan materi yang wajib diajarkan kepada siswa. Teks tanggapan merupakan jenis teks yang bertujuan untuk mengungkapkan gagasan maupun pendapat berupa pujian, kritik, maupun sanggahan terhadap hal hal disekitar kita seperti kondisi sosial, lingkungan, keberagaman budaya, atau karya yang telah dihasilkan oleh orang lain.³ Struktur teks tanggapan tersusun dari bagian-bagian berikut: pembukaan, analisis, evaluasi.⁴ Ketika menanggapi karya yang dihasilkan orang lain, seperti novel, cerpen, maupun film, alangkah baiknya tanggapan yang disampaikan secara baik dan sopan.

Pada Kurikulum Merdeka kelas VII semester genap siswa diajarkan menulis teks tanggapan pada bab V “Membuka Gerbang Dunia” yang membahas tentang buku fiksi dan nonfiksi. Sehingga pada bab ini siswa fokus untuk menulis tanggapan dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. Dalam pembelajaran menulis tanggapan dari buku fiksi dan nonfiksi dapat mengimplementasikan beberapa teknik sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teknik yang dirasa cocok untuk digunakan adalah *Guiding Questions*. *Guiding Questions* merupakan pertanyaan dasar yang menunjukkan suatu pencarian atas pemahaman.⁵ Teknik ini praktis digunakan untuk membimbing siswa dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan untuk mengembangkan sebuah teks. Langkah-langkah menulis menggunakan teknik *Guiding Question* untuk memproduksi suatu teks yaitu sebagai berikut.

1. Guru menentukan subjek yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis.
2. Guru menyusun pertanyaan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan subjek tersebut.
3. Siswa menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh guru sesuai subjek yang ditentukan.
4. Siswa mengembangkan jawaban tersebut menjadi sebuah teks yang diharapkan.

¹ Hairuddin, dkk, *Tingkat Membaca Pemahaman* (Jakarta: Depdiknas, 2007), hlm 3

² Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 3

³ Subarna, dkk, *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek 2021), hlm. 168

⁴ Kosasih dan Restuti, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 105

⁵ Traver, *What is a good Guiding Questions? Educational Leadership* (1998) hlm. 70



Penelitian terkait teknik *Guiding Questions*, bukan pertama kali dilakukan, pada penelitian terdahulu yang relevan oleh Nila Martha Yehonala Situmorang (2018) dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions*. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa *Guiding Questions* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kedua, Helmawati (2021) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Teknik Guiding Questions di SMP Negeri 1 Koto Kampar Hulu*. Temuan dari penelitian di atas menunjukkan bahwa teknik yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa. Hal itu dibuktikan dengan nilai sebagian besar siswa dapat memenuhi skor minimal yang ditentukan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas berupa kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang sengaja dihadirkan, dan terjadi di dalam kelas.⁶ PTK memiliki tahapan sebagai berikut, yakni Planning (Rencana), Action (Tindakan), Observation (Observasi), dan Reflection (Refleksi).⁷ Model Kemmis dan MC. Taggart akan digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Penelitian akan dilaksanakan selama bulan April tahun pelajaran 2022/2023, dengan subjek penelitian yang dipilih yaitu siswa SMPN 1 Babadan kelas VIIA, yang berisi 21 perempuan dan 4 laki-laki dengan total 25 siswa. Objek yang dipilih pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dihasilkan siswa, dengan teknik pengumpulan data akan dilakukan melalui observasi, tes, dan wawancara. Setelah itu, data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis secara deskriptif dan didukung dengan tabel.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik *Guiding Questions* dan dilaksanakan selama dua siklus. Adapun Langkah-langkah menulis menggunakan teknik *Guiding Question* untuk memproduksi suatu teks yaitu

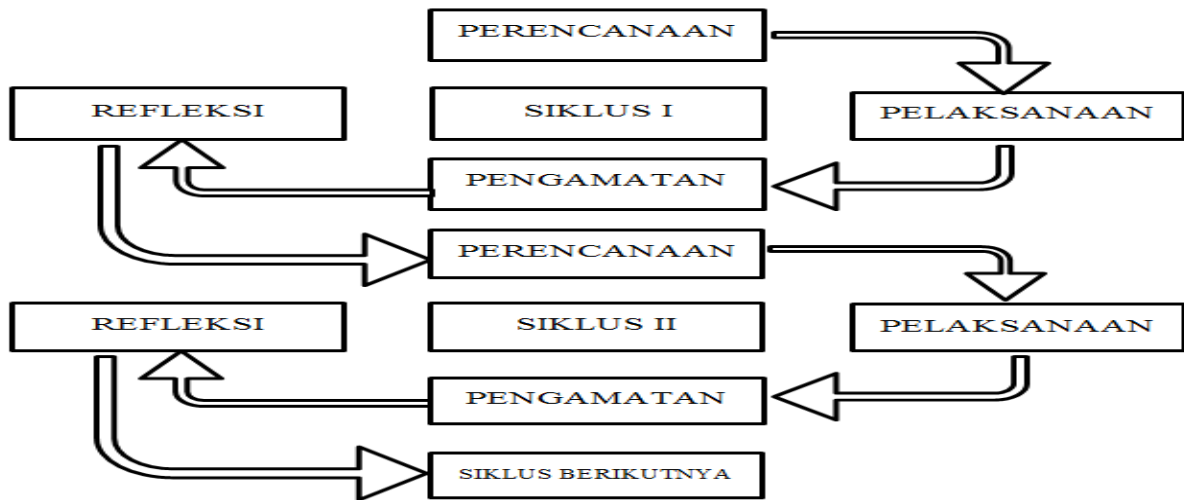
- 1) guru menentukan subjek yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis,
- 2) guru menyusun pertanyaan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan subjek tersebut,
- 3) siswa menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh guru sesuai subjek yang ditentukan, dan
- 4) siswa mengembangkan jawaban tersebut menjadi sebuah teks yang diharapkan.

Langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat dilihat dengan bagan di bawah ini.

⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm 130.

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm 131





Bagan 1. Tahapan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Kemmis dan MC. Taggart

Penjabaran pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yakni sebagai berikut:

- 1) *Planning* (rencana/rancangan awal), sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu merancang rumusan masalah, menentukan tujuan penelitian, dan membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan teknik *Guiding Questions*.
- 2) *Action* (tindakan/pelaksanaan), yaitu implementasi atau penerapan rancangan pembelajaran menggunakan teknik *Guiding Questions*.
- 3) *Observation* (observasi kelas) dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung menggunakan pedoman pada lembar observasi yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti.
- 4) *Reflection* (refleksi tindakan) sebagai evaluasi dan pengukuran keberhasilan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Guiding Questions*.

Dari hasil refleksi siklus 1, kemudian peneliti melaksanakan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus 2 jika peningkatan keterampilan menulis belum sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini menggunakan pola yang sama dengan siklus 1, berupa mengulas satu subpokok bahasan kemudian memproduksi teks tanggapan pada buku fiksi dan nonfiksi di akhir siklus. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini. Rubrik yang digunakan dalam pelaksanaan tes sebagai berikut.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Tanggapan Terhadap Buku Fikdi dan Nonfiksi

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
Struktur Teks	Memiliki struktur teks yang mudah diidentifikasi sebagai pembuka, analisis, dan evaluasi.	Memiliki struktur teks tanggapan, tetapi paragraf analisis dan evaluasi kurang dapat diidentifikasi.	Bagian pembuka, analisis, dan evaluasi bercampur.	Tidak memiliki struktur pembuka, analisis, dan evaluasi. Teks tanggapan terdiri atas satu paragraf singkat yang tidak terelaborasi.
Kalimat	Memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan diksi yang baku dan santun.	Memiliki struktur kalimat yang baik, tetapi penggunaan diksi tidak baku.	Terdapat kesalahan struktur kalimat dan penggunaan diksi yang tidak baku.	Terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan konjungsi yang kurang tepat dan kurang variatif.
Kosakata	Menggunakan kosakata yang kaya untuk menjelaskan buku yang ditanggapi.	Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik.	Menggunakan kosakata sehari-hari.	Variasi kosakata sangat minim.
Ejaan dan tanda baca	Nyaris tidak terdapat kesalahan tanda baca dan ejaan.	Terdapat kesalahan tanda baca dan ejaan namun tidak mengganggu pemahaman pembaca.	Terdapat kesalahan tanda baca dan ejaan sehingga membingungkan pembaca.	Terdapat kesalahan tanda baca dan ejaan sehingga membingungkan pembaca

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus menggunakan pola yang sama. Tahapan yang dilakukan berupa perencanaan awal, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang ditampilkan yaitu hasil tes keterampilan siswa dan hasil belajar keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi siswa dengan menerapkan teknik *Guiding Questions*. Selama proses penelitian berlangsung peneliti yang bertindak sebagai guru dan Sri Pruwanti, M.Pd bertindak sebagai observer melakukan penilaian proses dan mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sementara hasil peningkatan keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi siswa diukur melalui instrumen penilaian pada akhir siklus. Data hasil pengamatan siklus pertama dan siklus kedua sebagai berikut:



Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa

Siswa	Siklus 1	Siklus 2	Siswa	Siklus 1	Siklus 2
Siswa 01	75	93,75	Siswa 14	75	81,25
Siswa 02	93,75	100	Siswa 15	75	87,5
Siswa 03	93,75	100	Siswa 16	87,5	100
Siswa 04	56,25	75	Siswa 17	87,5	93,75
Siswa 05	93,75	100	Siswa 18	75	81,25
Siswa 06	68,75	87,5	Siswa 19	93,75	100
Siswa 07	93,75	100	Siswa 20	68,75	81,25
Siswa 08	62,5	81,25	Siswa 21	68,75	93,75
Siswa 09	81,25	87,5	Siswa 22	75	87,5
Siswa 10	56,25	81,25	Siswa 23	81,25	93,75
Siswa 11	50	68,75	Siswa 24	68,75	81,25
Siswa 12	62,5	81,25	Siswa 25	75	81,25
Siswa 13	62,5	81,25			
Rata-rata				75	81

Pada tabel 2 ditampilkan hasil tes keterampilan menulis siswa yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa pada siklus 1 sebesar 71,4 dan setelah dilakukan ulang pada siklus dua menjadi meningkat sebesar 81. Nilai yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2 dengan perolehan paling tinggi adalah 93,75 dan 100. Berikut data kategori kemampuan menulis siswa.

Tabel 3. Pencapaian Keterampilan Menulis Siswa

Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Belum mencapai KKM <75	10	40%	1	4%
Mencapai KKM 75	6	24%	1	4%
Melampaui KKM >75	9	36%	23	92%

Berdasarkan tabel 3 tingkat keberhasilan siklus 1 yaitu $24\% + 36\% = 60\%$. Sebanyak 10 siswa yang belum mencapai KKM dan 15 siswa yang mampu mencapai dan melampaui KKM. Kemudian meningkat pada siklus dua yakni $4\% + 92\% = 96\%$. Sebanyak 1 siswa yang belum mencapai KKM dan 23 siswa yang berhasil mencapai dan melampaui KKM. Berdasarkan semua data diatas, menggambarkan bahwa pada penelitian siklus 2 keterampilan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi siswa secara keseluruhan/klasikal telah terjadi peningkatan dari



proses pembelajaran siklus 1. Hal ini dikarenakan setelah pelaksanaan penelitian siklus 1 peneliti dan observer melakukan refleksi pada akhir kegiatan siklus 1 kemudian memperbaikinya pada siklus 2. Hal yang diperbaiki oleh peneliti adalah menambahkan pertanyaan terkait subjek yang telah dipilih lebih rinci, sehingga siswa menjadi lebih memahami hal-hal yang perlu disajikan dalam menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa teknik *Guiding Questions* pada kegiatan menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dilakukan di kelas VII A SMPN 1 Babadan mengalami peningkatan dengan dibuktikan rata-rata hasil tes siswa pada siklus satu yakni 75 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 81. Siswa yang berhasil mencapai dan melampaui KKM di siklus 1 yakni sebanyak 60% dan meningkat menjadi 96% pada siklus 2. Sebuah peningkatan yang signifikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers
- Dewayani, dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek
- Hairuddin, dkk. 2007. *Tingkat Membaca Pemahaman*. Jakarta: Depdiknas
- Helmawati. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Teknik *Guiding Questions* di SMP Negeri 1 Koto Kampar Hulu. *Intructional Development Journal (IDJ)*, Vol. 4, No. 3: 293-297
- Kosasih dan Restuti. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Traver, R. 1998. *Educational Leadership*
- Subarna, dkk. 2021. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek
- Situmorang, Nila Martha Yehonala. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik *Guiding Questions*. *Journal of Education Action Research (JEAR)*, Vol.2, No 2: 165-171

